

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil SMPN 2 Ngantru Tulungagung

1. Identitas SMPN 2 Ngantru Tulungagung

| | |
|-------------------|---|
| Nama Sekolah | : SMP Negeri 2 Ngantru |
| Alamat | : Jl. Raya Srikaton Ngantru, SRIKATON, Kec. Ngantru, Kab. Tulungagung Prov. Jawa Timur. Telp: (0355) 326563 |
| Tahun didirikan | : 1984/1985 |
| Kategori Sekolah | : SSN |
| Kepemilikan Tanah | : Milik Pemerintah |
| Kecamatan | : Ngantru |
| Kabupaten | : Tulungagung |
| Kepala Sekolah | : Endah Uriani, S.Pd., M.M |

2. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 2 Ngantru Tulungagung

a. Visi Sekolah

Unggul dalam mutu yang dilandasi pekerti luhur menjadi kebanggaan masyarakat Ngantru.

b. Misi Sekolah

Misi adalah tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi. Adapun misi SMPN 2 Ngantru yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- 2) Menumbuh semangat dan gairah kerja seluruh warga sekolah.
- 3) Meningkatkan kualitas akademis secara bertahap.
- 4) Meningkatkan prestasi olahraga kesegaran jiwa raga dan pencapaian kejuaraan tingkat kabupaten Tulungagung.
- 5) Melestarikan kesenian tradisional.
- 6) Melatih peserta didik dalam bidang keterampilan.

c. Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur sbb:

- 1) Unggul dalam kegiatan keagamaan dan peduli sekolah
- 2) Unggul dalam perolehan nilai UAN
- 3) Unggul dalam persaingan masuk kejenjang SMA Negeri
- 4) Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama bidang sains dan matematika
- 5) Unggul dalam lomba olahraga, kesenian, kecapakan hidup dan pramuka
- 6) Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah
- 7) Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab
- 8) Berfikir kreatifinasi dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media

9) Menyenangi dan menghargai seni

10) Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air

3. Data Tenaga Pendidik

Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Mereka bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada suatu lembaga sekolah.

Data Tenaga Pendidik di SMPN 2 Ngantru yaitu :

Guru Tetap / PNS : 19 orang

Guru Tidak Tetap / GTT : 9 orang

Tata Usaha : 4 orang

Pegawai Tidak Tetap / PTT : 10 orang

4. Data Ruang Kelas dan Ruang Lainnya

Tabel 4.1

| NO | Nama Fasilitas | Jumlah | Keterangan |
|----|----------------------------|--------|------------|
| 1 | Ruang kelas | 9 | Baik |
| 2 | Ruang guru | 1 | Baik |
| 3 | Ruang kepala sekolah | 1 | Baik |
| 4 | Ruang TU (Tata Usaha) | 1 | Baik |
| 5 | Ruang BK | 1 | Baik |
| 6 | Ruang perpustakaan | 1 | Baik |
| 7 | Ruang Lab IPA | 1 | Baik |
| 8 | Ruang Lab komputer | 1 | Baik |
| 9 | Ruang UKS | 1 | Baik |
| 10 | Ruang kesenian/ruang musik | 1 | Baik |
| 11 | Kamar mandi guru | 2 | Baik |
| 12 | Kamar mandi siswa | 5 | Baik |
| 13 | Masjid | 1 | Baik |
| 14 | Lapangan | 3 | Baik |

| | | | |
|----|----------------|---|------|
| 15 | Gudang | 1 | Baik |
| 16 | Ruang dapur | 1 | Baik |
| 17 | Pos security | 1 | Baik |
| 18 | Koperasi siswa | 1 | Baik |
| 19 | Auditorium | 1 | Baik |

5. Data Peserta Didik SMPN 2 Ngantru

Data peserta didik merupakan komponen pendidikan yang sangat penting, banyak orang mengukur keberhasilan pendidikan dilihat dari mutu peserta didik yang keluar dari suatu lembaga pendidikan. Ada juga yang diukur dari kualitas lembaga pendidikan dari sudut banyaknya peserta didik yang mendaftar dan banyaknya yang diterima.

Peserta didik di SMPN 2 Ngantru tahun ajaran 2020/2021 terdiri dari tiga tingkatan yaitu kelas VII, VIII, dan IX. Semuanya mulai belajar dengan daring pada pukul 07.00 WIB sampai pukul 11.30 WIB. Data yang penulis peroleh tentang siswa ini adalah sebagai berikut :

| NO | Kelas | A | B | C | Total |
|----------------------------|-------|----|----|----|------------|
| 1 | VII | 26 | 26 | 27 | 79 |
| 2 | VIII | 32 | 30 | 31 | 93 |
| 3 | IX | 26 | 26 | 28 | 80 |
| Total Peserta Didik | | | | | 252 |

B. Deskriptif Data

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Ngantru Tulungagung. Hasil dari mengambil data menggunakan Tehnik Cluster Random Sampling diperoleh sampel yaitu kelas IX A dan IX C dengan rincian kelas IX A sebagai kelas Eksperimen yang terdiri atas 26 siswa yang menggunakan pembelajaran di luar kelas. Sedangkan untuk kelas IX C sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran Konvensional yang terdiri atas 28 siswa. Adapun yang diteliti

dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Ngantru Tulungagung.

1. Langkah-langkah Perlakuan Pada Setiap Kelompok

Tabel 4.2
langkah-langkah Perlakuan

| Perlakuan | Pembelajaran di Luar Kelas | Pembelajaran di Dalam Kelas (Konvensional) |
|------------------------|---|---|
| Perlakuan yang sama | Metode Ceramah | Metode Ceramah |
| Materi | Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat | Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat |
| Guru | Mukhsin Arafat | Mukhsin Arafat |
| Waktu | 07.00-09.00 | 10.00-12.00 |
| Program Semester | Ganjil | Ganjil |
| Perlakuan yang berbeda | Peserta didik di luar kelas | Peserta didik di dalam kelas |

2. Praktik Pembelajaran di SMPN 2 Ngantru Tulungagung

Dalam praktek pembelajaran di luar kelas memang banyak sekali kekurangannya yang terjadi. Salah satu alasannya yaitu tempat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan pada kelas IX yang terdiri dari dua kelas sebagai sampel. Kelas IX A sebagai kelas Eksperimen diberi perlakuan metode pembelajaran di luar kelas dan kelas IX C sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran di dalam kelas (konvensional). Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 29 November 2020 sampai tanggal 31 Desember 2020

Materi dengan tema ” Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat” adalah tentang tatacara yang benar bagaimana memotong hewan

dan membagikan daging hewan akikah dan kurban dengan 3 kali pertemuan atau treatment, untuk mengetahui prestasi belajar kedua kelompok, setelah diberi perlakuan yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kontrol lalu kedua kelompok tersebut diberikan posttest.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal menggunakan SPSS 16 diperoleh hasil sebagai berikut, lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran 7:

Tabel 4.3
Hasil Uji Coba Validitas Item Soal

| No. | Kriteria | Nomor Soal | Jumlah |
|--------|-------------|---------------------------------------|--------|
| 1. | Valid | 1,2,3,4,5,8,9,10,13,14,15,17,18,19,20 | 15 |
| 2. | Tidak Valid | 6,7,11,12,16 | 5 |
| Jumlah | | | 20 |

Uji Reliabilitas untuk butir soal pilihan ganda dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 dan dengan teknik Alpha Crobach, dengan hasil yaitu:

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .714 | 20 |

Dari perhitungan rumus di atas hasil perhitungan r_{11} yang dapat akan dibandingkan dengan harga r product moment. Hingga dihitung dengan taraf signifikan 5% dan N sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $r_{11} = 0,714$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa instrument tersebut reliabel.

Selanjutnya dilakukan uji kesukaran soal dan daya pembeda soal, berdasarkan hasil perhitungan koefisien indeks kesukaran butir soal pada lampiran 7, diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Coba Indeks Kesukaran Item Soal

| No. | Kriteria | Nomor Soal | Jumlah |
|--------|---------------|---|--------|
| 1. | Terlalu Sukar | - | 0 |
| 2. | Sukar | 18 | 1 |
| 3. | Sedang | 1,2,3,4,5,6,8,10,13,14,15,16,17, 19,20 | 15 |
| 4. | Mudah | 7,9,11,12 | 4 |
| Jumlah | | | 20 |

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien indeks daya pembeda butir soal pada lampiran 7, diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Coba Indeks daya pembeda Item Soal

| No. | Kriteria | Nomor Soal | Jumlah |
|--------|--------------|----------------------|--------|
| 1. | Sangat Jelek | 7,11,12,16 | 4 |
| 2. | Jelek | 4,9,18 | 3 |
| 3. | Cukup | 3,6,8,13,15 | 5 |
| 4. | Baik | 1,2,5,10,14,17,19,20 | 8 |
| 5. | Baik Sekali | - | 0 |
| Jumlah | | | 20 |

Setelah uji coba validitas 15 soal pilihan ganda dan 5 soal esai yang diuji cobakan terdapat 15 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Data prestasi belajar PAI pada materi dengan Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat yang menggunakan pembelajaran di luar kelas disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

a) Data Nilai Kognitif Pretest dan Postest

1. Nilai Kognitif Pretest Kelas Eksperimen (IX A)

Tabel 4.6
Nilai Kognitif Pretest Kelas Eksperimen

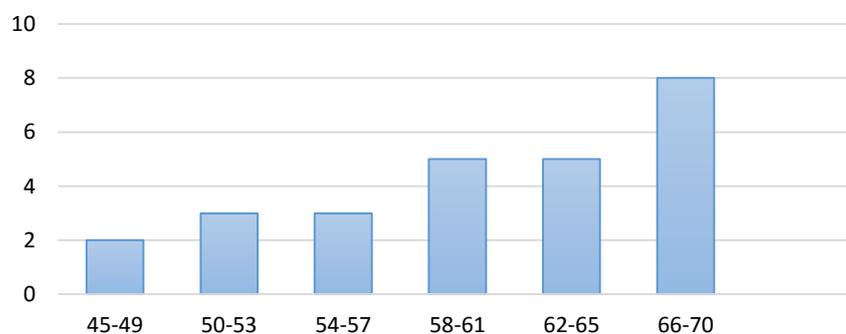
| NO | NAMA | NILAI |
|-----------|------------------------------|--------------|
| 1 | AHMAD RAFIKI | 70 |
| 2 | ALVINA NIKMATUS ZAHROK | 60 |
| 3 | AMI KHOIRUN NISA' | 60 |
| 4 | ANA KHUSNUL KHOTIMAH | 65 |
| 5 | APRILIA NEZA RAHMAWATI | 45 |
| 6 | AZIZAH EKY SELVIRA | 70 |
| 7 | DEWA DIMAS PRASETYO | 70 |
| 8 | DUWIKARATNASARI | 60 |
| 9 | FAHKUL ROHKIM | 65 |
| 10 | FARHAN PASETIO | 70 |
| 11 | FEROL YUNAN DINARTA | 70 |
| 12 | JOKO PRASETYO | 60 |
| 13 | LYDIA YOSIFIA TRIA PUTRI | 65 |
| 14 | MOHAMMAD ERZA DEO DAFVA | 65 |
| 15 | MUHAMMAT FAJAR RIAWAN | 65 |
| 16 | MUH HAIKAL FAIS FEBRIAN | 55 |
| 17 | MUHAMMAD IRSYAD BAYU PRADANA | 45 |
| 18 | MUHAMMAD YUSRON BAYHAQI | 55 |
| 19 | OKKY RENDRA MUSTAFA | 50 |
| 20 | SANDI EKA PRASETIA | 60 |
| 21 | SASTIA APRILIA PRATIWI | 70 |
| 22 | TINA PUJIATI | 70 |
| 23 | TRI PUJIATI | 50 |
| 24 | VERRY KURNIAWAN | 50 |
| 25 | WAHYU MUKTI PRIAMBUDI | 70 |
| 26 | WINARSIH | 60 |

Tabel 4.7
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Kognitif Pretest Kelas Eksperimen

| No. | Interval Kelas | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) |
|--------|----------------|-----------|-----------------------|
| 1. | 45 – 49 | 2 | 7,69 |
| 2. | 50 – 53 | 3 | 11,53 |
| 3. | 54 – 57 | 3 | 11,53 |
| 4. | 58 – 61 | 5 | 19,23 |
| 5. | 62 – 65 | 5 | 19,23 |
| 6. | 66 – 70 | 8 | 30,76 |
| Jumlah | | 26 | 100 |

Tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelas eksperimen sebelum peserta didik diajar dengan pembelajaran di luar kelas mencapai nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 45. Rentang nilai (R) adalah 25 banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 6 jumlah peserta didik (N) adalah 26, sehingga nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen (\bar{x}) = 60,53 Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Nilai Kognitif Pretest Kelas Eksperimen

2. Nilai Kognitif Pretest Kelas Kontrol (IX C)

Tabel 4.8
Nilai Kognitif Pretest Kelas Kontrol

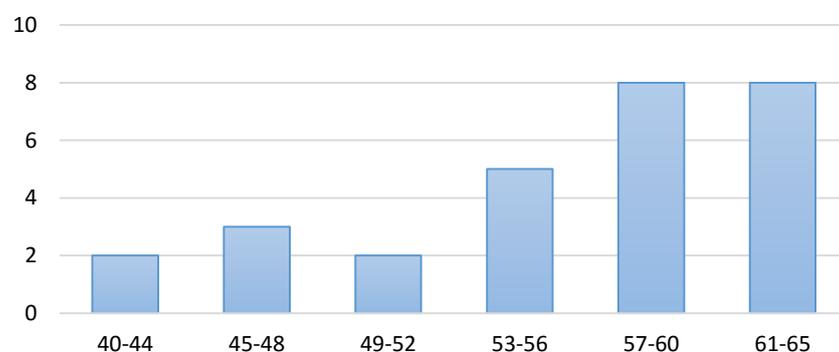
| NO | NAMA | NILAI |
|----|---------------------------------|-------|
| 1 | ADITYA VERI FIRMANSYAH | 65 |
| 2 | AHMAD KHOIRUL AFANDI | 45 |
| 3 | ALIN ANNISATUZ ZAHHRO | 65 |
| 4 | AMY NURFAUJIA LATIF | 60 |
| 5 | ANDRE ALI LUTFI WILIANO PUTRA | 65 |
| 6 | ANGGA SAPUTRA | 40 |
| 7 | ANGGI DWI HAPSARI | 60 |
| 8 | ANISATUL ALIFAH | 55 |
| 9 | CHRISTIANI BIMANTORO | 55 |
| 10 | DINDA ALICYA NANDINI | 65 |
| 11 | DIVA NANDO ATKHA PRIMA PRASETYA | 65 |
| 12 | FANICHA INTAN AMELIA | 55 |
| 13 | HATAN FAHLEDI | 60 |
| 14 | HUSSAIN DWI DARMAWAN | 60 |
| 15 | IBNU SABIL | 60 |
| 16 | IMAM FUADI | 40 |
| 17 | JEFRI BINTORO | 55 |
| 18 | MOH AZHAR AMINUDIN | 50 |
| 19 | MUHAMMAD ADITYA | 60 |
| 20 | MUHAMMAD DIVA DEFANGGA | 45 |
| 21 | MUHAMMAD HERI PRAYITNO | 60 |
| 22 | NICKY YUDISTIRA | 65 |
| 23 | PUTRI AYU NOVITASARI | 65 |
| 24 | RIKY TRI DIANTO | 65 |
| 25 | SEVIRA PRILLI ANGGRAENI | 65 |
| 26 | TIKA MAISAPUTRI | 55 |
| 27 | TRISNAWATI | 50 |
| 28 | ZEMMY TRISNA ZULIANDA | 50 |

Tabel 4.9
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Kognitif Pretest Kelas Kontrol

| No. | Interval Kelas | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) |
|--------|----------------|-----------|-----------------------|
| 1. | 40 – 44 | 2 | 7,14 |
| 2. | 45 – 48 | 3 | 10,71 |
| 3. | 49 – 52 | 2 | 7,14 |
| 4. | 53 – 56 | 5 | 17,85 |
| 5. | 57 – 60 | 8 | 28,57 |
| 6. | 61 – 65 | 8 | 28,57 |
| Jumlah | | 28 | 100 |

Tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelas kontrol sebelum peserta didik diajar dengan metode pembelajaran konvensional mencapai nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 40. Rentang nilai (R) adalah 25, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 6, jumlah peserta didik (N) adalah 28, sehingga nilai rata-rata tes awal kelas kontrol (\bar{x})= 56,03. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Nilai Kognitif Pretest Kelas Kontrol

3. Nilai Kognitif Posttest Kelas Eksperimen (IX A)

Tabel 4.10
Nilai Kognitif Posttest Kelas Eksperimen

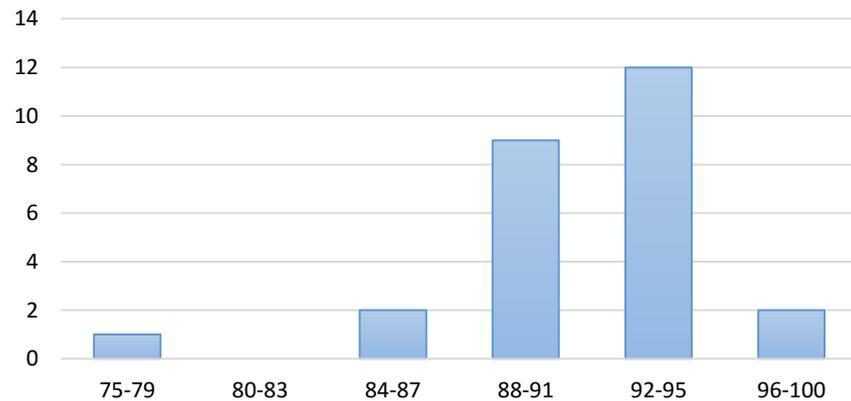
| NO | NAMA | NILAI |
|----|------------------------------|-------|
| 1 | AHMAD RAFIKI | 90 |
| 2 | ALVINA NIKMATUS ZAHROK | 90 |
| 3 | AMI KHOIRUN NISA' | 95 |
| 4 | ANA KHUSNUL KHOTIMAH | 100 |
| 5 | APRILIA NEZA RAHMAWATI | 95 |
| 6 | AZIZAH EKY SELVIRA | 95 |
| 7 | DEWA DIMAS PRASETYO | 95 |
| 8 | DUWIKARATNASARI | 90 |
| 9 | FAHKUL ROHKIM | 95 |
| 10 | FARHAN PASETIO | 95 |
| 11 | FEROL YUNAN DINARTA | 95 |
| 12 | JOKO PRASETYO | 90 |
| 13 | LYDIA YOSIFIA TRIA PUTRI | 90 |
| 14 | MOHAMMAD ERZA DEO DAFVA | 95 |
| 15 | MUHAMMAT FAJAR RIAWAN | 95 |
| 16 | MUH HAIKAL FAIS FEBRIAN | 95 |
| 17 | MUHAMMAD IRSYAD BAYU PRADANA | 95 |
| 18 | MUHAMMAD YUSRON BAYHAQI | 95 |
| 19 | OKKY RENDRA MUSTAFA | 75 |
| 20 | SANDI EKA PRASETIA | 85 |
| 21 | SASTIA APRILIA PRATIWI | 90 |
| 22 | TINA PUJIATI | 90 |
| 23 | TRI PUJIATI | 85 |
| 24 | VERRY KURNIAWAN | 100 |
| 25 | WAHYU MUKTI PRIAMBUDI | 90 |
| 26 | WINARSIH | 90 |

Tabel 4.11
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Kognitif Posttest Kelas Eksperimen

| No. | Interval Kelas | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) |
|--------|----------------|-----------|-----------------------|
| 1. | 75 – 79 | 1 | 3,84 |
| 2. | 80 – 83 | 0 | 0 |
| 3. | 84 – 87 | 2 | 7,69 |
| 4. | 88 – 91 | 9 | 34,61 |
| 5. | 92 – 95 | 12 | 46,15 |
| 6. | 96 – 100 | 2 | 7,69 |
| Jumlah | | 26 | 100 |

Tes Akhir (*posttest*) yang diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan pembelajaran di luar kelas mencapai nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Rentang nilai (R) adalah 25, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 6, jumlah peserta didik (N) adalah 26, sehingga nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen (\bar{x})= 92,21. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram Nilai Kognitif Pretest Kelas Eksperimen

4. Nilai Kognitif Postest Kelas Kotrol (IX C)

Tabel 4.12
Nilai Kognitif Postest Kelas Kontrol

| NO | NAMA | NILAI |
|----|-------------------------------|-------|
| 1 | ADITYA VERI FIRMANSYAH | 65 |
| 2 | AHMAD KHOIRUL AFANDI | 80 |
| 3 | ALIN ANNISATUZ ZAHHRO | 65 |
| 4 | AMY NURFAUJIA LATIF | 80 |
| 5 | ANDRE ALI LUTFI WILIANO PUTRA | 70 |
| 6 | ANGGA SAPUTRA | 70 |
| 7 | ANGGI DWI HAPSARI | 75 |

| | | |
|----|---------------------------------|----|
| 8 | ANISATUL ALIFAH | 80 |
| 9 | CHRISTIANI BIMANTORO | 70 |
| 10 | DINDA ALICYA NANDINI | 85 |
| 11 | DIVA NANDO ATKHA PRIMA PRASETYA | 65 |
| 12 | FANICHA INTAN AMELIA | 75 |
| 13 | HATAN FAHLEDI | 75 |
| 14 | HUSSAIN DWI DARMAWAN | 75 |
| 15 | IBNU SABIL | 70 |
| 16 | IMAM FUADI | 80 |
| 17 | JEFRI BINTORO | 80 |
| 18 | MOH AZHAR AMINUDIN | 80 |
| 19 | MUHAMMAD ADITYA | 80 |
| 20 | MUHAMMAD DIVA DEFANGGA | 80 |
| 21 | MUHAMMAD HERI PRA YITNO | 80 |
| 22 | NICKY YUDISTIRA | 75 |
| 23 | PUTRI AYU NOVITASARI | 80 |
| 24 | RIKY TRI DIANTO | 90 |
| 25 | SEVIRA PRILLI ANGGRAENI | 80 |
| 26 | TIKA MAISAPUTRI | 90 |
| 27 | TRISNAWATI | 75 |
| 28 | ZEMMY TRISNA ZULIANDA | 75 |

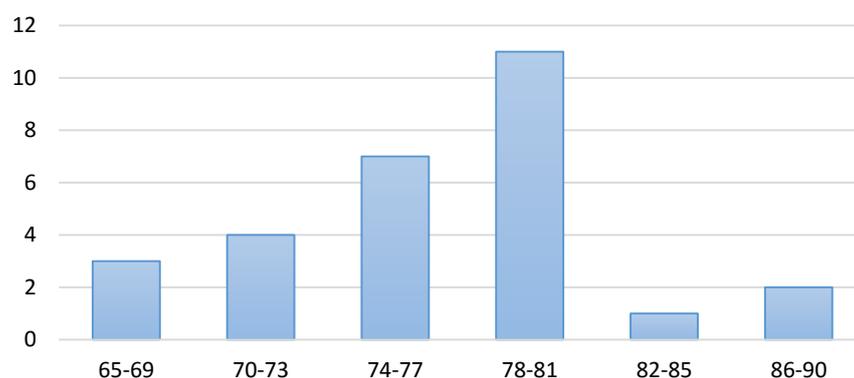
Tabel 4.13
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Kognitif Postest kelas Kontrol

| No. | Interval Kelas | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) |
|--------|----------------|-----------|-----------------------|
| 1. | 65 – 69 | 3 | 10,71 |
| 2. | 70 – 73 | 4 | 14,28 |
| 3. | 74 – 77 | 7 | 25 |
| 4. | 78 – 81 | 11 | 39,28 |
| 5. | 82 – 85 | 1 | 3,57 |
| 6. | 86 – 90 | 2 | 7,14 |
| Jumlah | | 28 | 100 |

Tes Akhir (*postest*) yang diberikan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional mencapai nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65. Rentang nilai (R) adalah 25, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 6, jumlah peserta

didik (N) adalah 28, sehingga nilai rata-rata tes awal kelas kontrol (\bar{x})= 76,76. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya sebagai berikut.



Gambar 5. Histogram Nilai Kognitif Posttest Kelas Kontrol

b) Data Nilai Afektif

1. Nilai Afektif Kelas Eksperimen (IX A)

Tabel 4.14
Nilai Afektif Kelas Eksperimen

| NO | NAMA | NILAI |
|----|--------------------------|-------|
| 1 | AHMAD RAFIKI | 80 |
| 2 | ALVINA NIKMATUS ZAHROK | 75 |
| 3 | AMI KHOIRUN NISA' | 75 |
| 4 | ANA KHUSNUL KHOTIMAH | 75 |
| 5 | APRILIA NEZA RAHMAWATI | 85 |
| 6 | AZIZAH EKY SELVIRA | 85 |
| 7 | DEWA DIMAS PRASETYO | 95 |
| 8 | DUWIKA RATNASARI | 75 |
| 9 | FAHKUL ROHKIM | 80 |
| 10 | FARHAN PASETIO | 85 |
| 11 | FEROL YUNAN DINARTA | 95 |
| 12 | JOKO PRASETYO | 65 |
| 13 | LYDIA YOSIFIA TRIA PUTRI | 65 |

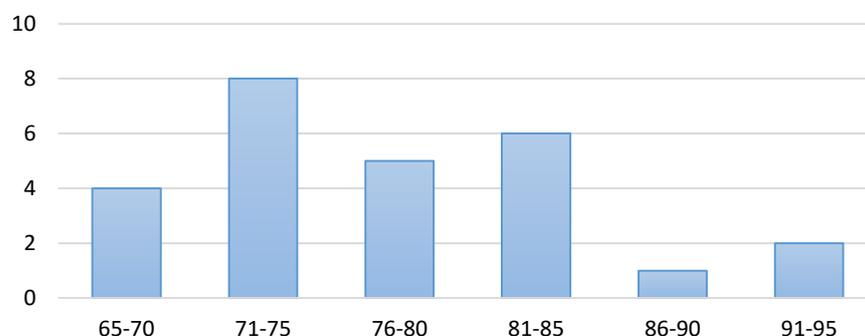
| | | |
|----|------------------------------|----|
| 14 | MOHAMMAD ERZA DEO DAFVA | 75 |
| 15 | MUHAMMAT FAJAR RIAWAN | 65 |
| 16 | MUH HAIKAL FAIS FEBRIAN | 75 |
| 17 | MUHAMMAD IRSYAD BAYU PRADANA | 80 |
| 18 | MUHAMMAD YUSRON BAYHAQI | 80 |
| 19 | OKKY RENDRA MUSTAFA | 85 |
| 20 | SANDI EKA PRASETIA | 90 |
| 21 | SASTIA APRILIA PRATIWI | 85 |
| 22 | TINA PUJIATI | 85 |
| 23 | TRI PUJIATI | 80 |
| 24 | VERRY KURNIAWAN | 75 |
| 25 | WAHYU MUKTI PRIAMBUDI | 75 |
| 26 | WINARSIH | 70 |

Tabel 4.15
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Afektif Kelas Eksperimen

| No. | Interval Kelas | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) |
|--------|----------------|-----------|-----------------------|
| 1. | 65 – 70 | 4 | 15,38 |
| 2. | 71 – 75 | 8 | 30,76 |
| 3. | 76 – 80 | 5 | 19,23 |
| 4. | 81 – 85 | 6 | 23,07 |
| 5. | 86 – 90 | 1 | 3,84 |
| 6. | 91 – 95 | 2 | 7,69 |
| Jumlah | | 26 | 100 |

Tes untuk ranah afektif yang berupa observasi penilaian diri diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan pembelajaran di luar kelas mencapai nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65. Rentang nilai (R) adalah 30, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 5, dan jumlah peserta didik (N) adalah 26, sehingga nilai rata-rata tes afektif kelas eksperimen (\bar{x})=77,53. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya.



Gambar 6. Histogram Nilai Afektif Kelas Eksperimen

2. Nilai Afektif Kelas Kontrol (IX C)

Tabel 4.16
Nilai Afektif Kelas Kontrol

| NO | NAMA | NILAI |
|----|---------------------------------|-------|
| 1 | ADITYA VERI FIRMANSYAH | 65 |
| 2 | AHMAD KHOIRUL AFANDI | 45 |
| 3 | ALIN ANNISATUZ ZAHHRO | 55 |
| 4 | AMY NURFAUJIA LATIF | 55 |
| 5 | ANDRE ALI LUTFI WILIANO PUTRA | 75 |
| 6 | ANGGA SAPUTRA | 50 |
| 7 | ANGGI DWI HAPSARI | 60 |
| 8 | ANISATUL ALIFAH | 70 |
| 9 | CHRISTIANI BIMANTORO | 55 |
| 10 | DINDA ALICYA NANDINI | 80 |
| 11 | DIVA NANDO ATKHA PRIMA PRASETYA | 85 |
| 12 | FANICHA INTAN AMELIA | 85 |
| 13 | HATAN FAHLEDI | 45 |
| 14 | HUSSAIN DWI DARMAWAN | 70 |
| 15 | IBNU SABIL | 75 |
| 16 | IMAM FUADI | 55 |
| 17 | JEFRI BINTORO | 65 |
| 18 | MOH AZHAR AMINUDIN | 55 |
| 19 | MUHAMMAD ADITYA | 50 |
| 20 | MUHAMMAD DIVA DEFANGGA | 50 |
| 21 | MUHAMMAD HERI PRAYITNO | 50 |

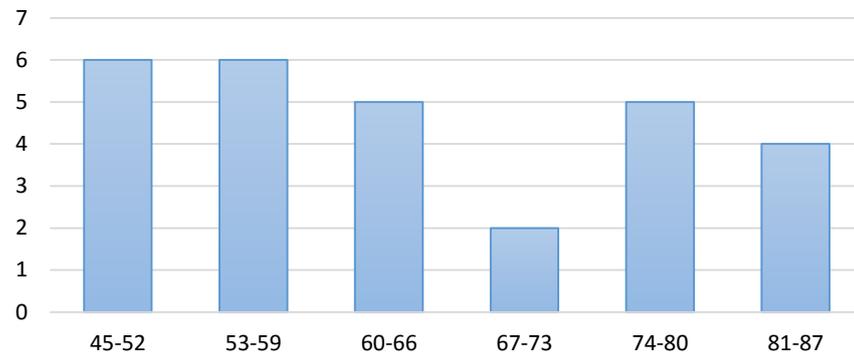
| | | |
|----|-------------------------|----|
| 22 | NICKY YUDISTIRA | 75 |
| 23 | PUTRI AYU NOVITASARI | 55 |
| 24 | RIKY TRI DIANTO | 85 |
| 25 | SEVIRA PRILLI ANGGRAENI | 65 |
| 26 | TIKA MAISAPUTRI | 65 |
| 27 | TRISNAWATI | 75 |
| 28 | ZEMMY TRISNA ZULIANDA | 75 |

Tabel 4.17
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Afektif Kelas Kontrol

| No. | Interval Kelas | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) |
|--------|----------------|-----------|-----------------------|
| 1. | 45 – 52 | 6 | 21,42 |
| 2. | 53 – 59 | 6 | 21,42 |
| 3. | 60 – 66 | 5 | 17,85 |
| 4. | 67 – 73 | 2 | 7,14 |
| 5. | 74 – 80 | 5 | 17,85 |
| 6. | 81 – 87 | 4 | 14,28 |
| Jumlah | | 28 | 100 |

Tes untuk ranah afektif yang berupa observasi penilaian diri diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan pembelajaran di luar kelas mencapai nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 45. Rentang nilai (R) adalah 40, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 7, dan jumlah peserta didik (N) adalah 28, sehingga nilai rata-rata tes afektif kelas eksperimen (\bar{x})= 61,82 perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya.



Gambar 7. Histogram Nilai Afektif Kelas Kontrol

c) Data Nilai Psikomotorik

1. Nilai Psikomotorik Kelas Eksperimen (IX A)

Tabel 4.18
Nilai Psikomotorik Kelas Eksperimen

| NO | NAMA | NILAI |
|----|------------------------------|-------|
| 1 | AHMAD RAFIKI | 75 |
| 2 | ALVINA NIKMATUS ZAHROK | 87 |
| 3 | AMI KHOIRUN NISA' | 75 |
| 4 | ANA KHUSNUL KHOTIMAH | 68 |
| 5 | APRILIA NEZA RAHMAWATI | 75 |
| 6 | AZIZAH EKY SELVIRA | 75 |
| 7 | DEWA DIMAS PRASETYO | 93 |
| 8 | DUWIKARATNASARI | 68 |
| 9 | FAHKUL ROHKIM | 68 |
| 10 | FARHAN PASETIO | 93 |
| 11 | FEROL YUNAN DINARTA | 93 |
| 12 | JOKO PRASETYO | 68 |
| 13 | LYDIA YOSIFIA TRIA PUTRI | 62 |
| 14 | MOHAMMAD ERZA DEO DAFVA | 93 |
| 15 | MUHAMMAT FAJAR RIAWAN | 68 |
| 16 | MUH HAIKAL FAIS FEBRIAN | 87 |
| 17 | MUHAMMAD IRSYAD BAYU PRADANA | 75 |
| 18 | MUHAMMAD YUSRON BAYHAQI | 87 |
| 19 | OKKY RENDRA MUSTAFA | 87 |
| 20 | SANDI EKA PRASETIA | 75 |
| 21 | SASTIA APRILIA PRATIWI | 81 |
| 22 | TINA PUJIATI | 93 |

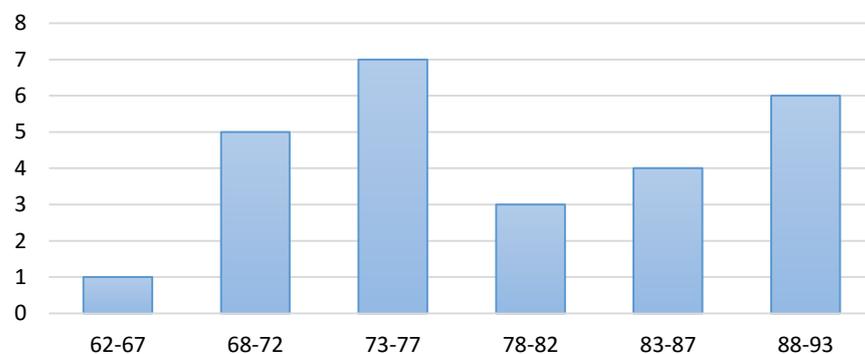
| | | |
|----|-----------------------|----|
| 23 | TRI PUJIATI | 93 |
| 24 | VERRY KURNIAWAN | 81 |
| 25 | WAHYU MUKTI PRIAMBUDI | 81 |
| 26 | WINARSIH | 75 |

Tabel 4.19
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Psikomotorik Kelas Eksperimen

| No. | Interval Kelas | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) |
|--------|----------------|-----------|-----------------------|
| 1. | 62 – 67 | 1 | 3,84 |
| 2. | 68 – 72 | 5 | 19,23 |
| 3. | 73 – 77 | 7 | 26,92 |
| 4. | 78 – 82 | 3 | 11,53 |
| 5. | 83 – 87 | 4 | 15,38 |
| 6. | 88 – 93 | 6 | 23,07 |
| Jumlah | | 26 | 100 |

Tes untuk ranah psikomotorik berupa praktik memotong hewan kurban mencapai nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 62. Rentang nilai (R) adalah 31, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 5, dan jumlah peserta didik (N) adalah 26, sehingga nilai rata-rata tes psikomotorik kelas kontrol (\bar{x})= 79,32. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya.



Gambar 8. Histogram Nilai Psikomotorik Kelas Eksperimen

2. Nilai Psikomotorik Kelas Kontrol (IX C)

Tabel 4.20
Nilai Psikomotorik Kelas Kontrol

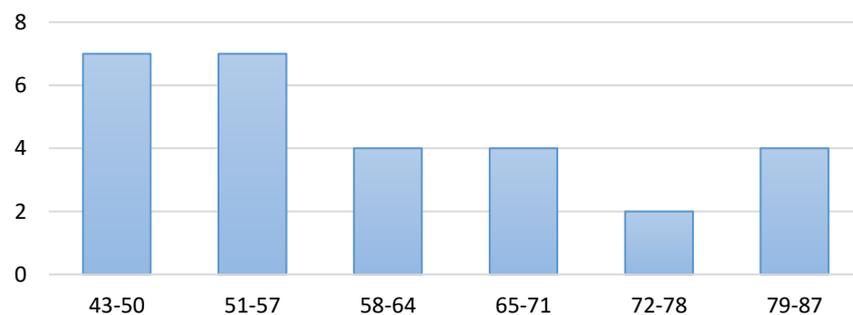
| NO | NAMA | NILAI |
|----|---------------------------------|-------|
| 1 | ADITYA VERI FIRMANSYAH | 56 |
| 2 | AHMAD KHOIRUL AFANDI | 56 |
| 3 | ALIN ANNISATUZ ZAHHRO | 56 |
| 4 | AMY NURFAUJIA LATIF | 50 |
| 5 | ANDRE ALI LUTFI WILIANO PUTRA | 62 |
| 6 | ANGGA SAPUTRA | 56 |
| 7 | ANGGI DWI HAPSARI | 62 |
| 8 | ANISATUL ALIFAH | 68 |
| 9 | CHRISTIANI BIMANTORO | 56 |
| 10 | DINDA ALICYA NANDINI | 87 |
| 11 | DIVA NANDO ATKHA PRIMA PRASETYA | 81 |
| 12 | FANICHA INTAN AMELIA | 81 |
| 13 | HATAN FAHLEDI | 43 |
| 14 | HUSSAIN DWI DARMAWAN | 62 |
| 15 | IBNU SABIL | 75 |
| 16 | IMAM FUADI | 56 |
| 17 | JEFRI BINTORO | 56 |
| 18 | MOH AZHAR AMINUDIN | 50 |
| 19 | MUHAMMAD ADITYA | 62 |
| 20 | MUHAMMAD DIVA DEFANGGA | 50 |
| 21 | MUHAMMAD HERI PRAYITNO | 50 |
| 22 | NICKY YUDISTIRA | 87 |
| 23 | PUTRI AYU NOVITASARI | 43 |
| 24 | RIKY TRI DIANTO | 65 |
| 25 | SEVIRA PRILLI ANGGRAENI | 75 |
| 26 | TIKA MAISAPUTRI | 43 |
| 27 | TRISNAWATI | 65 |
| 28 | ZEMMY TRISNA ZULIANDA | 68 |

Tabel 4.21
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Psikomotorik Kelas Kontrol

| No. | Interval Kelas | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) |
|--------|----------------|-----------|-----------------------|
| 1. | 43 – 50 | 7 | 25 |
| 2. | 51 – 57 | 7 | 25 |
| 3. | 58 – 64 | 4 | 14,28 |
| 4. | 65 – 71 | 4 | 14,28 |
| 5. | 72 – 78 | 2 | 7,14 |
| 6. | 79 – 87 | 4 | 14,28 |
| Jumlah | | 28 | 100 |

Tes untuk ranah psikomotorik berupa praktik memotong hewan kurban mencapai nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 43. Rentang nilai (R) adalah 44, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 7, dan jumlah peserta didik (N) adalah 32, sehingga nilai rata-rata tes psikomotorik kelas kontrol (\bar{x})= 60,76. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya



Gambar 9. Histogram Nilai Psikomotorik Kelas Kontrol

C. Analisa Data Dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan *Chi Kuadrat*. Untuk menentukan kriteria pengujian digunakan distribusi *Chi Kuadrat* dengan $dk = (k-1)$ dan taraf $\alpha = 0,05$. Menghitung *Chi-Kuadrat* (x^2), dengan rumus $X^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$ dan diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Perhitungan *Chi Kuadrat* Nilai Pretest Kognitif

| No. | Kelas | X^2_{hitung} | X^2_{tabel} | Keterangan |
|-----|-------|----------------|---------------|------------|
| 1. | IX A | 6,08372 | 11,0705 | Normal |
| 2. | IX C | 8,637 | 11,0705 | Normal |

Diperoleh bahwa semua kelompok berdistribusi normal. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 18 dan 19.

Tabel 4.23
Hasil Perhitungan *Chi Kuadrat* Nilai Posttest Kognitif

| No. | Kelas | X^2_{hitung} | X^2_{tabel} | Keterangan |
|-----|-------|----------------|---------------|------------|
| 1. | IX A | 8,5212 | 11,0705 | Normal |
| 2. | IX C | 9,056 | 11,0705 | Normal |

Diperoleh bahwa semua kelompok berdistribusi normal. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 18 dan 19.

Tabel 4.24
Hasil Perhitungan *Chi Kuadrat* Nilai Afektif

| No. | Kelas | X^2_{hitung} | X^2_{tabel} | Keterangan |
|-----|-------|----------------|---------------|------------|
| 1. | IX A | 4,8103 | 11,0705 | Normal |
| 2. | IX C | 6,393 | 11,0705 | Normal |

Diperoleh bahwa semua kelompok berdistribusi normal. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 18 dan 19.

Tabel 4.25
Hasil Perhitungan *Chi Kuadrat* Nilai Psikomotorik

| No. | Kelas | X^2_{hitung} | X^2_{tabel} | Keterangan |
|-----|-------|----------------|---------------|------------|
| 1. | IX A | 6,4601 | 11,0705 | Normal |
| 2. | IX C | 8,164 | 11,0705 | Normal |

Diperoleh bahwa semua kelompok berdistribusi normal. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 18 dan 19,

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel homogen atau tidak.

Tabel 4.26
Hasil Perhitungan Homogenitas Nilai Pretest Kognitif

| Test of Homogeneity of Variance | | | | |
|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| hasil belajar siswa Based on Mean | .235 | 1 | 52 | .630 |
| Based on Median | .331 | 1 | 52 | .568 |
| Based on Median and with adjusted df | .331 | 1 | 49.105 | .568 |
| Based on trimmed mean | .255 | 1 | 52 | .616 |

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikan lebih kecil dari 0, 05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi tidak sama, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,

05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Dari uji homogenitas di atas nilai signifikan 0,616 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut homogen.

Tabel 4.27
Hasil Perhitungan Homogenitas Nilai Posttest Kognitif

Test of Homogeneity of Variance

| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|---------------------|-----|--------|------|
| hasil belajar siswa Based on Mean | 2.110 | 1 | 51 | .152 |
| Based on Median | 1.265 | 1 | 51 | .266 |
| Based on Median and with adjusted df | 1.265 | 1 | 50.059 | .266 |
| Based on trimmed mean | 2.179 | 1 | 51 | .146 |

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi tidak sama, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari uji homogenitas di atas nilai signifikan 0,146 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut homogen.

Tabel 4.28
Hasil Perhitungan Homogenitas Nilai Afektif

| Test of Homogeneity of Variance | | | | |
|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| hasil belajar siswa Based on Mean | 1.479 | 1 | 52 | .229 |
| Based on Median | 1.280 | 1 | 52 | .263 |
| Based on Median and with adjusted df | 1.280 | 1 | 49.982 | .263 |
| Based on trimmed mean | 1.495 | 1 | 52 | .227 |

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi tidak sama, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari uji homogenitas di atas nilai signifikan 0,227 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut homogen.

Tabel 4.29
Hasil Perhitungan Homogenitas Nilai Psikomotorik

| Test of Homogeneity of Variance | | | | |
|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| hasil belajar siswa Based on Mean | .692 | 1 | 52 | .409 |
| Based on Median | .615 | 1 | 52 | .436 |
| Based on Median and with adjusted df | .615 | 1 | 44.110 | .437 |
| Based on trimmed mean | .691 | 1 | 52 | .410 |

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih

kelompok populasi tidak sama, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari uji homogenitas di atas nilai signifikan 0,410 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut homogen.

c) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis mengenai ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan uji T-Test untuk mengetahui antara variabel tersebut menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 16. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dirumuskan hipotesisnya.

Setelah dilakukan uji prasyarat, pengujian kemudian dilakukan dengan pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis dipakai nilai tes akhir untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan antara rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah peserta didik diberi perlakuan. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya perbedaan rata-rata setelah diberi perlakuan maka digunakan uji-t. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar peserta didik peneliti menggunakan rumus uji t-test. Uji T-Test untuk membandingkan nilai rata-rata suatu kelompok yang lain. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

H1 : Ada pengaruh signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar Kognitif peserta didik

H0 : Tidak ada pengaruh signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar Kognitif peserta didik

Tabel 4.30

Hasil Perhitungan Hipotesis Nilai Posttest Kognitif

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| hasil belajar siswa | Equal variances assumed | 1.776 | .188 | 9.648 | 52 | .000 | 15.508 | 1.607 | 12.283 | 18.734 |
| | Equal variances not assumed | | | 9.735 | 50.652 | .000 | 15.508 | 1.593 | 12.309 | 18.707 |

Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada prestasi belajar kognitif diperoleh nilai Sig.(2-tailed) pada *equal variances assumed* sebesar 0,000 taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa $0,00 < 0,05$ jadi H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik.

2. Hipotesis Kedua

H1 : Ada pengaruh pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar Afektif peserta didik

H₀ : Tidak ada pengaruh pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar Afektif peserta didik

Tabel 4.31

Hasil Perhitungan Hipotesis Nilai Afektif

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| hasil belajar siswa | Equal variances assumed | 7.900 | .007 | 5.251 | 52 | .000 | 15.302 | 2.914 | 9.455 | 21.149 |
| | Equal variances not assumed | | | 5.332 | 46.823 | .000 | 15.302 | 2.870 | 9.528 | 21.077 |

Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada prestasi belajar afektif diperoleh nilai Sig.(2-tailed) pada *equal variances assumed* sebesar 0,000 taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa $0,00 < 0,05$ jadi H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar afektif peserta didik.

3. Hipotesis Ketiga

H₁ : Ada pengaruh signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar Psikomotorik peserta didik

H₀ : Tidak ada pengaruh signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar Psikomotorik peserta didik

Tabel 4.32
 Hasil Perhitungan Hipotesis Nilai Psikomotorik

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| hasil belajar siswa | Equal variances assumed | 7.900 | .007 | 5.251 | 52 | .000 | 15.302 | 2.914 | 9.455 | 21.149 |
| | Equal variances not assumed | | | 5.332 | 46.823 | .000 | 15.302 | 2.870 | 9.528 | 21.077 |

Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada prestasi belajar afektif diperoleh nilai Sig.(2-tailed) pada *equal variances assumed* sebesar 0,000 taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa $0,00 < 0,05$ jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar psikomotorik peserta didik.